

Nama	: Nazalea Revikasyah
NIM	: 2309020075
Kelas	: 2B

UJIAN TENGAH SEMESTER PENUGASAN JURNAL MEMBACA

A. Identitas Buku

1. Judul Buku : Laut Bercerita
2. Pengarang : Leila S. Chudori
3. Penerbit : PT Gramedia
4. Tahun Terbit : 2022
5. ISBN Buku : 978-602-481-872-2

B. Sinopsis Buku

Uraikan secara ringkas atau penjelasan singkat mengenai cerita yang terdapat dalam buku.

Novel ini berlatar belakang pada rentang tahun 1991-2000, menceritakan tentang seorang pemuda sekaligus aktivis yang sedang menempuh studi disalah satu universitas jogja yaitu Universitas Gajah Mada program studi sastra inggris. Laut berasal dari keluarga yang memiliki ketertarikan terhadap dunia fotografi dan sastra. Ibunya merupakan seorang yang gemar memotret dan ayahnya merupakan seorang wartawan *Harian Solo*. Ketertarikan laut terhadap dunia sastra sudah pasti turunan dari ayahnya. Laut melahap semuanya, mulai dari koran hingga buku-buku, dari komik wayang hingga buku-buku klasik karya semua penulis Eropa dan Amerika Latin yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Laut juga gemar membaca buku sastra yang dianggap membahayakan dan dilarang peredarannya pada masa itu, karya Pramoedya.

Buku karya Pramoedya telah membuat Laut penasaran terhadap isi dari buku tersebut hingga Laut nekat memfotokopi buku itu secara diam-diam disalah satu tempat yang dijuluki fotokopi terlarang. Dari sinilah Laut berkenalan dengan kinan dan mulai mengenal organisasi Winatra dan Wirasena. Organisasi Winatra dan Wirasena semacam organisasi aktivis kampus yang berisi orang-orang pelawan doktrin pemerintah yang telah dipimpin oleh satu presiden selama 30 tahun. Melalui organisasi ini Laut dan rekan seperjuangannya merencanakan pergerakan untuk melawan pemerintahan orde baru yang berlaku tidak adil terhadap rakyatnya. Tentu saja pergerakan ini mengancam jiwa dan keselamatan Laut. Berbulan bulan Laut disiksa, dipukul, disekap, diculik, hingga disetrum oleh kaki tangan pemerintah dengan tujuan untuk mengetahui siapa dalang dibalik pergerakan yang mereka lakukan.

Salah satu pergerakan yang dilakukan oleh Winatra dan Wirasena adalah Aksi tanam jagung blangguan tahun 1993. Awalnya aksi ini berjalan dengan lancar, mulai dari diskusi atau disebut dengan kwangju, perencanaan, hingga persiapan. Namun ditengah perjalanan, aksi ini dihadang oleh sekelompok intelijen negara. Laut dan temannya bertanya-tanya, apakah ada pengkhianat diantara mereka yang dengan sengaja membocorkan rencana aksi ini? Pada akhirnya Laut, Bram, dan Alex ditangkap dan disiksa disalah satu markas yang gelap dan jauh dibawah tanah. Penangkapan ini membuat Laut dan teman-temannya menaruh rasa curiga kepada Naratama karena Naratama tidak ada dalam penangkapan tersebut.

13 Maret 1998 Laut dan teman-temannya kembali ditangkap. Penangkapan ini kembali menyiksa mereka dengan pukulan, tendangan, setrum, penyiraman air es, dan jenis penyiksaan lainnya. Hal ini membuat satu persatu dari mereka hilang. Sejak kuliah di Jogja, Laut jarang berkumpul bersama keluarganya. Ibu, Bapak, dan adik Laut mulai menaruh rasa curiga. Mereka bersama Tim Komisi Orang Hilang mulai melakukan aksi pencarian Laut yang hilang. Berbagai cara dilakukan termasuk merekam dan mempelajari cerita dari mereka yang berhasil kembali.

Selain menceritakan tentang penyiksaan dan pengkhianatan, novel ini juga menceritakan Laut sebagai mahasiswa yang tidak aktif hanya dalam berorganisasi namun juga dalam kuliahnya. Hal ini dibuktikan dengan laut yang lulus tepat waktu. Laut juga bertemu cinta sejatinya bernama Anjani yang juga salah satu anggota dari organisasi Winatra dan wirasena. Anjani bersama keluarga Laut juga ikut serta dalam pencarian Laut hingga membentuk organisasi baru yang berfokus pada pencarian orang yang dihilangkan secara paksa. Organisasi ini dibentuk dengan harapan agar Laut dan orang-orang hilang lainnya segera ditemukan.

Pengkhianatan yang ada diantara mereka membuat ini semua terjadi. Bukan Naratama, lantas siapa?

C. Substansi untuk Penulisan Artikel Ilmiah

Substansi ini ditulis dalam bentuk poin-poin. Substansi yang saya pilih adalah substansi yang berfokus pada satu kajian, yaitu peristiwa Blangguan tahun 1993 dan kritik sosial berdasarkan peristiwa tersebut.

Pemerintahan orde baru merupakan pemerintahan anti demokrasi. Pemerintah bertindak atas kehendaknya sendiri tanpa memperhatikan rakyatnya. Semua yang tidak terima akan dicari, diculik, bahkan dihilangkan secara paksa. Peristiwa terkenal pada masa itu adalah penculikan para aktivis yang menyuarakan pendapatnya demi keadilan melalui aksi penanaman jagung di daerah Blangguan, Jawa Timur tahun 1993.

•> Faktor penyebab adanya aksi Blangguan 1993

Telah terjadi konflik antara petani dan tentara di desa Blangguan. Lahan pertanian rakyat desa Blangguan digusur secara paksa karena kediaman dan lahan mereka akan digunakan untuk latihan gabungan tentara dengan menggunakan mortar dan senapan panjang. Lahan pertanian jagung mereka digusur bulldoser.

- > Akibat adanya aksi Blanggun 1993

hal itu membuat mahasiswa dan aktivis melakukan perlawanan kepada tentara dengan aksi tanam jagung yang hanya bermodalkan semangat, uang pribadi, dan sumbangan beberapa individu yang secara diam-diam sudah muak dengan pemerintah orde baru yang semakin represif dari tahun ke tahun. Aksi ini dilakukan semata-mata hanya untuk keadilan.

- > Dampak adanya aksi Blanggun 1993

Para aktivis yang sedang melakukan aksinya harus menerima kenyataan bahwa aksi perlawanan tersebut gagal karena terdapat intel yang sudah membututinya. Para aktivis menanggung dampak negatif berupa penyiksaan dan penangkapan secara paksa oleh intel hanya untuk mengetahui siapa dalang dibalik pergerakan perlawanan tersebut. Tidak lain dan tidak bukan, sudah pasti terdapat pengkhianat diantara mereka yang berani membocorkan aksi tersebut. Terlebih lagi masa itu adalah masa orde baru dimana hak suara dan demokrasi sangat ditolak mentah-mentah oleh pemerintah.

Berdasarkan peristiwa tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kritik sosial berupa adanya tindakan semena-mena kepada petani, penyiksaan karena dianggap melawan kehendak pemerintah, pengkhianatan hanya untuk mendapatkan informasi, serta tertindasnya rakyat kecil.

D. Daftar Pustaka

Chudori, L.S. (2022). *Laut Bercerita*. Hard Cover ed. Jakarta: PT Gramedia.